

**PENGARUH ETIKA ISLAM TERHADAP PERGAULAN LAWAN JENIS  
PADA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM ANGGKATAN 2015  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Dewi Jayanti**

Program Pasca Sarjana

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

E-mail: [dedewasyik12345@gmail.com](mailto:dedewasyik12345@gmail.com)

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui dan memahami karakteristik etika islam terhadap pergaulan lawan jenis: (2) mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa fakultas agama islam angkatan 2015 universitas muhammadiyah yogyakarta: (3) mengetahui pengaruh etika islam dikalangan mahasiswa fakultas agama islam angkatan 2015 universitas muhammadiyah yogyakarta terhadap pergaulan lawan jenis. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengujian signifikan menunjukkan  $0,01 < 0,05$  yang dalam arti lain bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh etika islam terhadap pergaulan lawan jenis pada mahasiswa fakultas agama islam angkatan 2015 universitas muhammadiyah yogyakarta. diharapkan kepada mahasiswa angkatan 2015 agar penggunaan waktu mudah mu dengan sebaik-baiknya dan jika sudah siapa untuk menikah atau membangun sebuah rumah tangga maka laksanakan dengan jalan yang ma'aruf serta di ridhoi-Nya.

**Kata kunci:** etika islam, pergaulan lawan jenis, mahasiswa FAI angkatan 2015

---

**Abstract**

*This research aims at: 1) finding out and understanding the characteristics of Islamic ethics towards the intercommunication of opposite sex; 2) finding out the batch 2015 Islamic Faculty of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta students' perceptions; 3) finding out the effect of Islamic ethics among Islamic Faculty students batch 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta on opposite-sex intercommunication. The result of this research indicates that the significance test shows  $0,01 < 0,05$ , meaning that  $H_0$  is denied and  $H_a$  is accepted, therefore, there is effect of Islamic ethics on opposite-sex intercommunication among Islamic Faculty students batch 2015 in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. It is expected that batch 2015 students could use their time effectively, and if they are ready to get married, they are supposed to get married according to the acceptable ways and according to the rules of Islam.*

**Keywords:** islamic ethics, opposite-sex intercommunication, islamic faculty students batch 2015

---

**Info Artikel**

Diterima Februari 2020, disetujui Maret 2020, diterbitkan Juni 2020

Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta



## PENDAHULUAN

Pada umumnya permasalahan-permasalahan pada remaja banyak terjadi pada “remaja akhir” hingga masa “dewasa awal”. Permasalahan-permasalahan yang dimaksud bermuara pada pola relasi antara lawan jenis. Pendapat tersebut di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Pujiati dalam penelitiannya, bahwa mahasiswa yang berada pada jenjang usia remaja akhir hingga memasuki dewasa awal melakukan perilaku pacaran kissing sebanyak 51 orang (70,8%), melakukan necking sebanyak 55 orang (70,8%), melakukan petting sebanyak 60 orang (83,3%) dan intercourse sebanyak 72 orang (100%).

Melalui hal tersebut pola relasi antara lawan jenis pada masa remaja akhir menuju dewasa awal ini banyak dijumpai di kalangan mahasiswa yang saat ini kian mengkhawatirkan. Kendatipun sedemikian disisi lain usia masa dewasa awal adalah masa-masa dimana seseorang tidak lagi memikirkan untuk memulai pengaruh pacaran semata, melainkan mulai berfikir lebih jauh tentang kehidupan yang akan datang yakni pengaruh bersama kekasih halal dalam mahligai rumah tangga.

Setiap manusia menginginkan hidup berumah tangga dan itu bukanlah hal yang salah, kerana Islam memerintahkan ummatnya untuk segera menikah apabila seseorang tersebut telah siap. Hal ini disampaikan Allah SWT dalam Firman-Nya :

*“Dan nikahkanlah orang-orang yang sendiri ( bujangan ) di antara kalian dan orang-orang shaleh diantara para hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka dalam keadaan miskin, Allah-lah yang akan menjadikan kaya dengan karunia-Nya”* (QS. An-Nur (24): 32)

Berangkat ayat di atas maka telah selayaknya-lah seseorang yang telah siap menikah, senantiasa menentukan sikap kepada seseorang yang disukainya agar dapat membina rumah tangga bersama dengan cara yang ma’ruf dan sesuai dengan ajaran Islam. Saat ini suatu tren baru muncul pada akhir abad 21 ini yakni pola relasi muda mudi lawan jenis di kalangan Muslim. Tren yang dimaksud ialah menikah dini untuk menghindari perzinaan dan juga tren menikah tanpa pacaran (jomblo hingga halal). Melihat baiknya tujuan dari tren yang telah disebutkan diatas maka tidak sedikit mahasiswa yang menginjak semester akhir mulai mencari pasangan untuk menetapkan pilihannya kepada sosok dambaan yang menjadi kriterianya.



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskripsi analitik, yakni suatu metode melalui proses pengumpulan data, penyusunan data dan analisis data kemudian dijelaskan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional yakni dilakukan pengamatan sewaktu penelitian. Penelitian ini biasa dikenal dengan field research yakni data data yang diperlukan dan dibutuhkan atau diperoleh jika peneliti berada langsung di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang sifatnya korelasi, karena penelitian ini akan menggambarkan pemahaman mahasiswa tentang etika Islam dalam Islam yang berkaitan dengan pergaulan lawan jenis dikalangan mahasiswa fakultas agama Islam angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun pendekatan yang dipakai ialah pendekatan responsif, hal ini menjadi pertimbangan peneliti karena terdapat perbedaan pemahaman pada etika Islam dan pergaulan lawan jenis melalui pemahaman yang berbeda-beda, untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila jumlah subyek kurang dari 100 lebih baik digunakan dan diambil semua sehingga penentuannya penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15%, 20%-25%, atau lebih.

Maka peneliti menggunakan perhitungan sebesar 10% dari jumlah populasi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Sebanyak 465. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 mahasiswa baik itu laki-laki maupun perempuan. Sedangkan metode pengumpulan data, peneliti menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data dari hasil penelitian di lapangan akan dilakukan analisis data dengan melalui perhitungan statistik deskriptif dan regresi sederhana melalui bantuan SPSS for windows versi 20.00.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu yang dapat dilakukan dalam analisis ini ialah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas yang dimaksud dalam penelitian ialah untuk menguji apakah dalam model regresi, dan variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Kemudian kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari  $\alpha$



= 0,05 maka distribusinya dinyatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusi dinyatakan tidak normal (Ghozali, 2013). Hasil penelitian menunjukkan perolehan signifikansi sebesar 0,662 (variabel etika islam) dan 0,586 (variabel pergaulan lawan jenis) sehingga dikatakan normal.

Uji linieritas merupakan suatu pengujian garis regresi antara kedua variabel dalam penelitian, yaitu variabel bebas dan juga variabel terikat. Dan Uji linieritas bertujuan untuk melihat adanya pengaruh yang linier antara kedua variabel dalam penelitian. Pengaruh antara kedua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan  $\alpha > 0,05$ . Hasil uji linieritas menunjukkan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai 0,334 ( $\alpha > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linier atau mengikuti garis lurus.

Kemudian untuk melihat hasil regresi pengaruh Etika Islam terhadap pergaulan lawan jenis maka dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel dibawah ini dengan menggunakan bantuan program SPSS for window versi 20.00. Dari hasil tabel regresi sederhana diatas yang menggunakan program SPSS for windows versi 20.00, maka dapat dilihat hasil dari table terbesut bahwa besaran sebuah pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat pada nilai R Square yang tertera ditabel berikut yaitu sebesar 0,201 Yang Berarti pengaruh Etika Ta'aruf terhadap Pergaulan Lawan Jenis ialah 0,201% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti sendiri. Adapun Faktor-faktor lain tersebut di antaranya ialah dipengaruhi teman sebaya, kesadaran diri sendiri, dan pengetahuan agama, dan juga tayangan acara di televisi. Sehingga mahasiswa-mahasiswa akan mudah terpengaruh dengan lingkungan-lingkungan sekitarnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengujian signifikansi mengetahui pengaruh Etika Islam (X) terhadap Pergaulan Lawan Jenis (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan Etika Islam (X) berpengaruh terhadap Pergaulan Lawan Jenis (Y).

Dan nilai adjusted R2 sebesar 0,201 menunjukkan bahwa variabel Etika Islam (X) berkontribusi terhadap Pergaulan Lawan Jenis (Y) sebesar 20,1%, sedangkan sisanya sebesar 79,9% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.



## KESIMPULAN

### 1. Karakteristik etika islam terhadap pergaulan lawan jenis

Di zaman modern seperti saat ini banyak terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi pada remaja akhir hingga seseorang yang mulai memasuki dewasa awal. Permasalahan terbesar yang dimaksud bermuara pada pola relasi antara lawan jenis. Menurut kenopka masa remaja meliputi remaja awal (umur 12-15 tahun) kemudian remaja madya (15-18 tahun) dan remaja akhir (19-22 tahun) dan dewasa awal (22-24 tahun). Pada usia dewasa awal adalah masa-masa dimana seseorang tidak lagi memikirkan untuk memulai hubungan pacaran semata melainkan mulai berfikir lebih jauh tentang kehidupan yang akan datang yakni hubungan bersama kekasih halal dalam mahligai rumah tangga dan Setiap manusia setiap manusia pasti menginginkan hidup berumah tangga dan itu bukan yang salah karena islam memmerintahkan ummatnya untuk segera menikah apabila seseorang tersebut telah siap. Hal ini disampaikan Allah SWT dalam firmanNya :

*Artinya: Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui. (Q.S An-Nur (24):32).*

Dari ayat diatas maka sudah semestinya-lah seseorang yang sudah siap untuk menikah senantiasa menentukan sikap kepada seseorang yang di cintaniya supaya bisa membina sebuah rumah tangga dengan cara yang ma'aruf dan di ridhoi-Nya serta yang sesuai dengan ajaran agama islam.

### 2. Pandangan mahasiswa fakultas agama islam terhadap pergaulan lawan jenis

Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa banyak dari mahasiswa memandang pergaulan lawan jenis ini sangatlah tidak wajar dan tidak patut untuk di contohi karena banyaknya muda-mudi yang di lihat pada saat ini menjalankan sebuah hubungan lebih dari sekedar teman (pacar) melainkan seperti suami istri. Bagi mahasiswa pacaran bukanlah sebuah ajang untuk bisa menyelesaikan studi dengan cepat melainkan dapat menghambat kegiatan-kegiatan ataupun tugas-tugas sebagai pelajar tidak terselesaikan. Dan mereka baru menyadari bahwa teori-teori tersebut



sangalah penting untuk di pahami karena melihat maraknya pergaulan lawan jenis (pacaran) yang terjadi saat ini.

3. Pengaruh etika islam dikalangan mahasiswa fakultas agama islam terhadap pergaulan lawan jenis

Adapun dari hasil analisis yang sudah di wawancara pada mahasiswa bahwasanya didikan orang tua sangatlah penting bagi mereka walau orang tua tidak menggunakan teori dalam mengajarnya yang dimana saat ini mereka baru menyadari bahwa larangan orang tua bukanlah karena mereka tidak sayang terhadap diri mereka melainkan orang tua menginginkan sesuatu hal yang sangat baik untuk masa depan anaknya yang dimana agar anak bisa mendapat masa depan yang sangat cerah untuk meraih cita-cita karena setiap orang tua pasti menginginkan kesuksesan dari anak-anaknya. kemudian dilihat dari banyaknya muda mudi sekarang yang lebih dari sekedar teman (pacar) untuk melakukan hal-hal yang sangat tidak wajar didepan umum. Kemudian teori-teori yang pernah mereka dapat kan di bangku sekolah dulu mahasiswa mengungkapkan bahwa sekarang sangatlah penting untuk dipelajari agar bisa menjadi pegangan supaya tidak mendekati zina dan juga modal pengetahuan agar bisa menjalin sebuah hubungan rumah tangga melalui cara yang baik yaitu ta'aruf tersebut karena melihat maraknya pacaran yang sudah diluar batas logika hingga sampai menyebabkan hamil di luar nikah akibat pergaulan lawan jenis yang tanpa batas. Jadi dari hasil analisis tersebut bahwa etika islam ini sangat berpengaruh terhadap pergaulan lawan jenis walau pada awalnya berawal dari didikan orang tua yang sangat mengkhawtirkan anak-anaknya terjerumus kejalan yang salah dan bagi mereka pengajaran tersebut tidak berlandaskan teori saat orang tua mengajarkannya. kemudian di kuatkan dengan pemahaman tentang surat Al-Isro ayat 32, surat An-Nur ayat 34, Ar-Rum ayat 21, An-Nahl ayat 72 dan A-Ra'd ayat 38 yang menjelaskan tentang pergaulan lawan jenis yang dimana mereka dapatkan di bangku sekolah walau pada saat itu mereka mengatakan:

*"kami belum terlalu paham tentang surat ayat-ayat yang menjelaskan tentang pergaulan lawan jenis tersebut jadi kami tidak membutuhkan karena bagi kami segala sesuatu yang berhubungan dengan lawan jenis sangatlah tidak baik".*

Kemudian dilihat dari banyak nya yang terjadi saat ini bahwa pacaran sangatlah merusak masa depan anak, pacaran adalah bukanlah awal yang baik untuk



membangun sebuah mahligai rumah tangga, dan pacaran adalah salah satu aktivitas yang sangat mengambil banyak waktu. Jadi larangan orang tua dan pemahaman surat-surat tersebut yang didapatkan di bangku sekolah dulu ada pengaruhnya dengan pergaulan lawan jenis yang terjadi saat ini yang dimana kurangnya pemahaman-pemahaman tentang hal tersebut dapat menjerumuskan seseorang ke jalan yang salah karena pemahaman tentang hal tersebut sangatlah berpengaruh.

4. Pengaruh Etika islam terhadap pergaulan lawan jenis pada Fakultas Agama Islam angkatan 2015 menghasilkan hasil yang berbeda-beda antara prodi yang satu dengan prodi yang lainnya dengan hasil presentase prodi KKI yang melalui proses ta'aruf dalam menjalankan mahligai rumah tangga sebanyak 34% kemudian mahasiswa KKI yang mengetahui surat Al-Isro ayat 32 sebanyak 32% sedangkan hasil persentase ghodul bashar berjumlah 32% dan yang terakhir mahasiswa yang memilih dengan cara pacaran sebanyak 2% . kemudian prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) juga menghasilkan presentase yang berbeda-beda dengan hasil presentasi melalui proses ta'aruf yaitu sebesar 33% dan hasil presentase yang dihasilkan oleh surat Al-Isro ayat 32 sebesar 29% sedangkan ghadul bashar menghasilkan persentasenya dengan jumlah sebanyak 33% dan hasil presentase yang terakhir yang menunjukkan data hasil presentasi yang paling rendah dalam grafik column tersebut yaitu aspek pacaran yaitu sebanyak 4 % . Kemudian prodi Ekonomi Perbankan Islam (EPI) menunjukkan hasil dari presentase tentang aspek proses ta'aruf adalah 29% kemudian pada aspek surat Al-Isro ayat 32 menghasilkan presentase sebanyak 27% dan hasil dari presentase Ghadul Bashar berjumlah 29% sedangkan pacaran memiliki jumlah dari hasil presntase grafik column tersebut sebanyak 14%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Fakultas Agama Islam memilih jalan Ta'aruf dalam mewujudkan mahligai rumah tangga.
5. Etika pergaulan lawan jenis mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 dikategorikan rendah artinya ketika dalam bergaul dengan lawan jenis maka mereka tidak menerapkan etika islam ataupun tata cara pergaulan seperti yang sudah dijelaskan, ketika mereka sedang melakukan interaksi, dan juga berkomunikasi serta berkumpul dengan lawan jenis dengan secara bebas dan juga intens.



6. Pengaruh Etika Islam terhadap pergaulan lawan jenis di kalangan Fakultas Agama Islam angkatan 2015 sebesar 0,201% artinya bahwa pengaruh variabel independent (variable bebas) terhadap variabel dependen (variable terikat) dikategorikan cukup berpengaruh sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mana tidak diteliti oleh peneliti itu sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. 2014. *Pembentukan Akhlakul Qarimah Berbasis Pemaduan Sekolah dan Pesantren*. Jurnal Studi Keis Laman. Vol 14. No 2.
- Afriansyah, A. B. 2017. "Effect Of Courtship Activity With Eleventh Grade Studeents Motivation To Learn In SMK Pemuda Papar". Jurnal Online. Repository.unpkediri.ac.id.
- Agusdwitanti dkk. 2015. *Kelekatan dan Intimasi Pada Dewasa Awal*. Jurnal Psikologi. Volume 8. Nomor 1.
- Ahmad, A. M. 1988. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*. Mesir: Mushthafa Al-Babi Al-Halabi. Jilid 15.
- Ahmadi, A., dan Uhbiyati, N. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, A. 1995. *Etika* . Jakarta: Bulan Bintang.
- Aziz, A. 2014. *Ta`aruf Dikalangan Remaja Dalam Tinjauan Psikologi Hukum Islam* . Jurnal JIE Vol 3. No 2.
- Azyumardi, A. 2001. *Pendidikan Akhlak dan Budi Pekerti, Membangun Kembali Anak Bangsa*. Jurnal Mimbar Pendidikan No 1/XX.
- Elay, A. 2015. "Ta`aruf Dalam Khitbah Perspektif Syafi`I Dan Ja`fari". Jurnal. Vol. 14.
- Idi, A 2014. *Sosiologi Pendidikan; Individu, Masyarakat, dan Pendidikan..* Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad, A. M. 2006. *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Iktishari Tafsir Ibnu Kastir, jilid 3*. Riyadh: Maktabah Ma`arif.
- Mujib, A., dan Mudzakir, F. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, A. W. 2002. *Al-Munawir:Kamus Arab-Indonesia*. .Cet 25. Surabaya: Pustaka Progresif.



Mustafa, A. 1999. *Akhlak Tasauf* . Jakarta: Pustaka Setia.

Nailul, A. 2005. *Merajam Pezina Muhsan, Mendera Pezina Yang Masih Jejaka Atau Perawan Serta Definisi Zina*. Jakarta : Gema Insani.

Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syuhud, A. F. 2010. *Pribadi Akhlak Karima*. Malang: Pustaka Al-Khoirot.

Umar, A. 2002. *Akhlak Lil Banin*. Surabaya: Ahmad Nabhan.

